

INSIDEN DERMATOSIS SAAT KEHAMILAN PADA IBU HAMIL DI RUMAH SAKIT GOTONG ROYONG SURABAYA

SKRIPSI



Oleh:

Nama : Valiria Wirontono Susenio

NRP : 1523012031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2015**

INSIDEN DERMATOSIS SAAT KEHAMILAN PADA IBU HAMIL DI RUMAH SAKIT GOTONG ROYONG SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan kepada
Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Kedokteran



Oleh:

Nama : Valiria Wirontono Susenio

NRP : 1523012031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2015**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Valiria Wirontono Susenio

NRP : 1523012031

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil skripsi yang berjudul:

Insiden Dermatitis Saat Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya

benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut ternyata merupakan hasil plagiat dan/atau hasil manipulasi data, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak terkait.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran.

Surabaya, 13 Januari 2016

Yang membuat pernyataan,



VALIRIA WIRONTONO S.

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Valiria Wirontono Susenio

NRP : 1523012031

menyetujui skripsi/karya ilmiah saya yang berjudul:

Insiden Dermatositis Saat Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya

untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 Januari 2016

Yang membuat pernyataan,



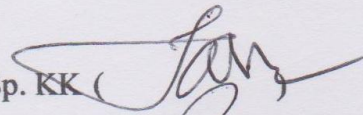
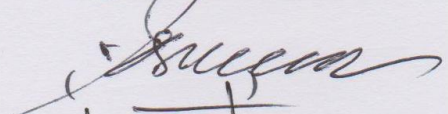

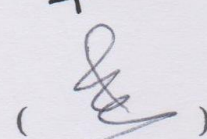
VALIRIA WIRONTONO S

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Valiria Wirontono Susenio NRP.
1523012031 telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji Skripsi pada
tanggal 17 Desember 2015 dan telah dinyatakan lulus oleh

Tim Penguji

1. Ketua:
Jose L. Anggowarsito, dr., G.Dip. Derm., Sp. KK
2. Sekretaris:
P. Y. Kusuma T., dr., Sp. OG(K)
3. Anggota:
Dr. H. Lumintang, dr., Sp. KK(K), DSTD,
FINSDV, FAADV
4. Anggota:
Dr. B. Triagung Ruddy P., dr., Sp. OG

()
()
()
()

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

()
Prof. Willy F. Maramis, dr., Sp.KJ(K)
NIK. 152.97.0302



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Penguasa dan Maha Pengasih atas berkat, rahmat, serta anugerahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul “Dermatosis saat Kehamilan pada Ibu Hamil di RS Gotong Royong Surabaya.”

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik dari segi tenaga, ide-ide maupun pemikiran. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yth. Prof. W. F. Maramis, dr., Sp. KJ (K), Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
2. Yth. Jose L Anggowarsito, dr. G.Dip. Derm., Sp.KK selaku Pembimbing I dan Yth. P.Y. Kusuma T., dr, SpOG selaku Pembimbing II yang telah bersedia menyediakan waktu untuk membimbing penulis selama proses pengajuan judul sampai dengan penyelesaian laporan proposal skripsi ini.
3. Tim Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang telah membantu dalam proses penyusunan laporan proposal skripsi ini dengan mengadakan buku pedoman dan seminar mengenai penyusunan karya tulis ilmiah.

4. Seluruh dosen pengajar di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah banyak membagikan ilmu dan nasihat selama masa studi penulis di Fakultas Kedokteran.
5. Yth. Direktur Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
6. Orang tua penulis yang senantiasa sabar dalam memberi nasihat kepada penulis, senantiasa memberi motivasi dan saran kepada penulis hingga saat ini.
7. Sdr. Lu Kwan Hwa, Melissa, semua teman penulis dan pihak-pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang senantiasa memberikan dukungan dan bantuan, serta kritik dan saran yang membangun bagi penulis dalam penyusunan dan penulisan laporan proposal skripsi ini.

Penulis sadar bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan untuk perbaikan ke depannya. Penulis berharap semoga laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Terima kasih.

Surabaya, 10 Desember 2015

Penulis

Valiria Wirontono Susenio

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
RINGKASAN	xvii
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah.....	1
Rumusan Masalah	2
Tujuan Penelitian	2
1.3.1. Tujuan Umum	2
1.3.2. Tujuan Khusus.....	2
Manfaat Penelitian	3
1.4.1. Bagi Peneliti	3
1.4.2. Bagi Rumah Sakit/Puskesmas	3
1.4.3. Bagi Masyarakat Ilmiah dan Dunia Kedokteran	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Dermatosis pada Kehamilan	4

2.1.1. Perubahan Fisiologis Kulit saat Kehamilan	5
2.1.1.1. Striae Gravidarum	5
2.1.1.2. Hiperpigmentasi	6
2.1.2. Perubahan Kondisi Kulit Sebelum Kehamilan	9
2.1.3. Perubahan Patologis Kulit saat Kehamilan	9
2.2. Kerangka Teori.....	11
2.3. Kerangka Konseptual	12
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	13
3.1. Etika Penelitian	13
3.2. Desain Penelitian	14
3.3. Identifikasi Variabel Penelitian.....	14
3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	15
3.5. Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel, Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	17
3.5.1. Populasi	17
3.5.2. Sampel	17
3.5.3. Teknik Pengambilan Sampel.....	17
3.5.3.1. Kriteria Inklusi	17
3.5.3.2. Kriteria Eksklusi.....	17
3.5.4. Lokasi Penelitian	17
3.5.5. Waktu Penelitian	18
3.6. Kerangka Kerja Penelitian	18
3.7. Metode Pengumpulan Data	18
3.8. Teknik Analisis Data.....	19
3.9. Realisasi Anggaran dan Jadwal Penelitian.....	19
BAB 4 PELAKSAAN DAN HASIL PENELITIAN	21
4.1. Karakteristik dan Lokasi Penelitian	21

4.2. Pelaksanaan Penelitian	22
4.3. Hasil Penelitian	22
4.3.1. Karakteristik pada Primigravida.....	22
4.3.1.1. Distribusi Tingkat Pendidikan Ibu Hamil Primigravida	22
4.3.1.2. Distribusi Ibu Hamil Primigravida yang Mengalami Perubahan Kulit Fisiologis saat Kehamilan	23
4.3.1.3. Karakteristik Usia Kehamilan pada Primigravida yang Mengalami Perubahan Kulit saat Kehamilan.....	25
4.3.1.4. Distribusi Kemunculan Tanda Perubahan Kulit	26
4.3.1.5. Distribusi Terapi Kulit Ibu Hamil Primigravida yang Mengalami Perubahan Kulit saat Kehamilan	26
4.3.1.6. Distribusi Ibu Hamil Primigravida Menyampaikan Keluhan Perubahan Kulit saat <i>Antenatal Care</i>	27
4.3.1.7. Distribusi Perubahan Patologis Kulit saat Kehamilan pada Ibu Hamil Primigravida yang Mengalami Perubahan Kulit Fisiologis.....	29
4.3.1.8. Karakteristik Riwayat Penyakit Kulit Sebelumnya pada Ibu Hamil Primigravida yang Mengalami Perubahan Kulit Fisiologis saat Kehamilan	30
4.3.1.9. Karakteristik Riwayat Keluarga Kandung pada Ibu Hamil Primigravida yang Mengalami Perubahan Kulit Fisiologis saat Kehamilan	31
4.3.1.10. Karakteristik Ibu Hamil Primigravida yang Tidak Mengalami Perubahan Kulit Fisiologis dan Patologis saat Kehamilan	32
4.3.1. Karakteristik pada Multigravida.....	34
4.3.2.1. Distribusi Tingkat Pendidikan Ibu Hamil Multigravida	34
4.3.2.2. Karakteristik Usia Kehamilan pada Multigravida yang Mengalami Perubahan Kulit saat Kehamilan.....	35

4.3.2.3. Distribusi Ibu Hamil Multigravida yang Mengalami Perubahan Kulit Fisiologis saat Kehamilan	35
4.3.2.4. Distribusi Riwayat Perubahan Kulit pada Kehamilan Sebelumnya dan Kemunculan Tanda Perubahan Kulit pada Ibu Hamil Multigravida yang Mengalami Perubahan Kulit saat Kehamilan	39
4.3.2.5. Distribusi Terapi Kulit Ibu Hamil Multigravida yang Mengalami Perubahan Kulit saat Kehamilan	40
4.3.2.6. Distribusi Ibu Hamil Multigravida Menyampaikan Keluhan Perubahan Kulit saat <i>Antenatal Care</i>	41
4.3.2.7. Distribusi Perubahan Patologis Kulit saat Kehamilan pada Ibu Hamil.....	43
4.3.2.8. Karakteristik Riwayat Penyakit Kulit Sebelumnya pada Ibu Hamil Multigravida yang Mengalami Perubahan Kulit Fisiologis saat Kehamilan	43
4.3.2.9. Karakteristik Riwayat Keluarga Kandung pada Ibu Hamil Multigravida yang Mengalami Perubahan Kulit saat Kehamilan	43
BAB 5 PEMBAHASAN	46
5.1. Karakteristik pada Primigravida	46
5.1.1. Distribusi Tingkat Pendidikan Ibu Hamil Primigravida.....	46
5.1.2. Distribusi Ibu Hamil Primigravida yang Mengalami Perubahan Kulit Fisiologis dan Patologis saat Kehamilan.....	47
5.1.3. Distribusi Terapi Kulit Ibu Hamil Primigravida yang Mengalami Perubahan Kulit saat Kehamilan	49
5.1.4. Distribusi Ibu Hamil Primigravida Menyampaikan Keluhan Perubahan Kulit saat <i>Antenatal Care</i>	50

5.1.5. Karakteristik Riwayat Penyakit Kulit Sebelumnya pada Ibu Hamil Primigravida yang Mengalami Perubahan Kulit Fisiologis saat Kehamilan	51
5.1.6. Karakteristik Riwayat Keluarga Kandung pada Ibu Hamil Primigravida yang Mengalami Perubahan Kulit Fisiologis saat Kehamilan	51
5.1.7. Distribusi Usia Kehamilan dan Riwayat Keluarga pada Ibu Hamil Primigravida yang Tidak Mengalami Perubahan Kulit saat Kehamilan	52
5.2. Karakteristik pada Multigravida	52
5.2.1. Distribusi Tingkat Pendidikan Ibu Hamil Multigravida.....	52
5.2.2. Distribusi Ibu Hamil Multigravida yang Mengalami Perubahan Kulit Fisiologis saat Kehamilan	53
5.2.3. Distribusi Ibu Hamil Multigravida Menyampaikan Keluhan Perubahan Kulit saat <i>Antenatal Care</i>	55
5.2.4. Karakteristik Riwayat Penyakit Kulit Sebelumnya pada Ibu Hamil Multigravida yang Mengalami Perubahan Kulit Fisiologis saat Kehamilan	55
5.2.5. Karakteristik Riwayat Keluarga Kandung pada Ibu Hamil Multigravida yang mengalami Perubahan Kulit Fisiologis saat Kehamilan	56
5.3. Keterbatasan Penelitian	56
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
6.1. Kesimpulan	58
6.1.1. Ibu Hamil Primigravida.....	58
6.1.2. Ibu Hamil Multigravida.....	59
6.2. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63

LAMPIRAN	65
----------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel, Cara Ukur, Alat Ukur, Skala Ukur, dan Hasil Ukur Penelitian	14
Tabel 3.2 Realisasi Jadwal Kegiatan Penelitian	19
Tabel 3.3 Realisasi Anggaran Kegiatan Penelitian	20
Tabel 4.1 Tingkat Pendidikan Ibu Hamil Primigravida	22
Tabel 4.2 Distribusi Ibu Hamil Primigravida yang Mengalami Perubahan Kulit Fisiologis saat Kehamilan	23
Tabel 4.3 Distribusi Perubahan Kulit Fisiologis yang Dialami Ibu Hamil Primigravida	24
Tabel 4.4 Karakteristik Usia Kehamilan pada Primigravida yang Mengalami Perubahan Kulit saat Kehamilan	25
Tabel 4.5 Distribusi Waktu Kemunculan Tanda Perubahan Kulit pada Ibu Hamil Primigravida	26
Tabel 4.6 Distribusi Terapi Kulit Ibu Hamil Primigravida yang Mengalami Perubahan Kulit saat Kehamilan	27
Tabel 4.7 Distribusi Ibu Hamil Primigravida Menyampaikan Keluhan Perubahan Kulit saat <i>Antenatal Care</i>	28
Tabel 4.8 Distribusi Alasan Ibu Hamil Primigravida	29
Tabel 4.9 Distribusi Perubahan Patologis Kulit saat Kehamilan pada Ibu Hamil Primigravida yang Mengalami Perubahan Kulit Fisiologis.....	30
Tabel 4.10 Karakteristik Riwayat Penyakit Kulit Sebelumnya pada Primigravida yang Mengalami Perubahan Kulit Fisiologis saat Kehamilan	31
Tabel 4.11 Karakteristik Riwayat Keluarga Kandung pada Ibu Hamil Primigravida	32

Tabel 4.12	Distribusi Usia Kehamilan dan Riwayat Keluarga pada Ibu Hamil Primigravida yang Tidak Mengalami Perubahan Kulit saat Kehamilan	33
Tabel 4.13	Distribusi Tingkat Pendidikan Ibu Hamil Multigravida	34
Tabel 4.14	Karakteristik Usia Kehamilan pada Ibu Hamil Multigravida	35
Tabel 4.15	Distribusi Ibu Hamil Multigravida yang Mengalami Perubahan Fisiologis Kulit	36
Tabel 4.16	Distribusi Perubahan Kulit yang Dialami Ibu Hamil Multigravida .	37
Tabel 4.17	Distribusi Riwayat Perubahan Kulit pada Kehamilan Sebelumnya pada Ibu Multigravida yang Mengalami Perubahan Kulit saat Kehamilan	38
Tabel 4.18	Distribusi Riwayat Perubahan Kulit dan Kemunculan Tanda Perubahan Kulit pada Ibu Hamil Multigravida yang Mengalami Perubahan Kulit saat Kehamilan	39
Tabel 4.19	Distribusi Terapi Kulit Ibu Hamil Multigravida yang Mengalami Perubahan Kulit saat Kehamilan	40
Tabel 4.20	Distribusi Ibu Hamil Multigravida Menyampaikan Keluhan Perubahan Kulit saat <i>Antenatal Care</i>	41
Tabel 4.21	Distribusi Alasan Ibu Hamil Multigravida dengan Perubahan Kulit Tidak Menyampaikan Kepada Dokter saat <i>Antenatal Care</i>	42
Tabel 4.22	Karakteristik Riwayat Penyakit Kulit Sebelumnya pada Multigravida yang Mengalami Perubahan Kulit saat Kehamilan.....	43
Tabel 4.23	Karakteristik Riwayat Keluarga Kandung pada Ibu Hamil Multigravida yang Mengalami Perubahan Kulit saat Kehamilan	44
Tabel 4.24	Distribusi Usia Kehamilan dan Urutan Kehamilan pada Ibu Hamil Multigravida yang Tidak Mengalami Perubahan Kulit saat Kehamilan	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Striae Gravidarum	6
Gambar 2.2 Hiperpigmentasi	7
Gambar 2.3 Linea Nigra pada bagian tengah abdomen	8
Gambar 2.4 Melasma	8

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pernyataan Sebagai Responden yang Diterbitkan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya	22
Lampiran 2. Lembar Penjelasan Kepada Subjek Penelitian	23
Lampiran 3. Formulir Isian Dermatosis selama Kehamilan	25
Lampiran 4. Tabel Frekuensi Variabel Penelitian.....	70
Lampiran 5. Surat Kelayakan Etik	82
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian	83

DAFTAR SINGKATAN

D3	Diploma
D4	Diploma
dkk	dan kawan-kawan
PUPPP	<i>Pruritic Urticaria Papules and Plaques of Pregnancy</i>
S1	Sarjana
S2	Magister
SD	Sekolah Dasar
SMA	Sekolah Menengah Atas
SMP	Sekolah Menengah Pertama

RINGKASAN

Perubahan kulit saat kehamilan disebabkan beberapa faktor yaitu peningkatan hormon dan peregangan kulit akibat membesarnya janin pada saat kehamilan. Tingkat kejadian yang tinggi dan tidak adanya data yang jelas tentang perubahan kulit pada kehamilan seringkali tidak dilaporkan saat *antenatal care* mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada populasi di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya.

Dermatosis pada kehamilan adalah perubahan kulit yang terbatas pada wanita hamil dan masa nifas. Kondisi kulit selama kehamilan dibedakan menjadi kondisi kulit fisiologis dari perubahan hormon yang normal, kondisi kulit yang sudah ada dan berubah selama kehamilan, dan dermatosis spesifik pada kehamilan. Perubahan kulit fisiologis berupa *striae gravidarum* terjadi karena adanya peregangan kulit dinding abdomen akibat hamil. Di samping itu terjadi berupa hiperpigmentasi karena timbunan melanin di dalam kulit sehingga memberikan warna gelap. Kondisi kulit yang sudah ada sebelumnya dapat berubah selama kehamilan. Perubahan patologis ditandai dengan beberapa gejala yaitu pruritus, urtikaria, papul, nodul, vesikel, dan pustul.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan desain studi *cross sectional* sehingga pengambilan data dermatosis saat kehamilan hanya dilakukan satu kali saja dan tidak dilakukan intervensi pada populasi. Data penelitian diambil dengan cara *total sampling* pada semua ibu yang datang di poliklinik kandungan Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya selama 3 bulan.

Hasil dari penelitian ini adalah pada ibu hamil primigravida memiliki tingkat pendidikan terbanyak adalah SMA atau sederajat sebanyak 21 orang. Ibu primigravida yang mengalami perubahan kulit saat kehamilan sebanyak 26 orang,. Ibu mengalami perubahan kulit fisiologis terbanyak berupa hiperpigmentasi sebanyak 25 orang terjadi karena perubahan hormon yang normal saat kehamilan, 1 orang yang mengalami pruritus. Perubahan kulit mulai muncul pada trimester I sebanyak 13 orang karena hiperpigmentasi akan muncul sejak kehamilan sekitar 8 minggu. Ibu yang belum mendapat terapi sendiri maupun dokter sebanyak 23 orang. Ibu tidak menyampaikan keluhan perubahan kulit ke dokter sebanyak 18 orang. Ibu tidak menyampaikan keluhan perubahan kulit dengan alasan dianggap normal sebanyak 11 orang, terjadi karena kurangnya pengetahuan ibu akan pentingnya menyampaikan keluhan ke dokter saat *antenatal care*. Ibu primigravida yang tidak memiliki riwayat penyakit kulit sebelumnya sebanyak 25 orang dan tidak tahu mempunyai riwayat keluarga kandung sebanyak 12 orang.

Pada ibu hamil multigravida memiliki tingkat pendidikan terbanyak adalah SMA atau sederajat sebanyak 21 orang. Ibu multigravida yang mengalami perubahan kulit saat kehamilan sebanyak 29 orang yang mengalami hiperpigmentasi terjadi karena perubahan hormon yang normal saat kehamilan. Perubahan kulit mulai muncul pada trimester I sebanyak 15, ibu yang mengalami perubahan kulit saat kehamilan sebelumnya dan kehamilan saat ini sebanyak 22 orang. Ibu yang belum mendapat terapi sendiri maupun dokter sebanyak 22 orang. Ibu tidak menyampaikan keluhan perubahan kulit ke dokter sebanyak 21 orang dengan alasan dianggap normal dan telah berpengalaman pada kehamilan sebelumnya sebanyak 15 orang. Ibu multigravida yang tidak memiliki riwayat

penyakit kulit sebelumnya sebanyak 28 orang dan tidak tahu mempunyai riwayat keluarga kandung sebanyak 13 orang.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar ibu hamil pada primigravida dan multigravida terbanyak mengalami dermatosis saat kehamilan berupa hiperpigmentasi. Ibu dengan dermatosis saat kehamilan kurang menyadari akan pentingnya menyampaikan keluhan ke dokter saat antenatal care untuk mendapat diagnosis dini dan sebagai upaya pencegahan perubahan kulit saat kehamilan.

ABSTRAK

Insiden Dermatosis Saat Kehamilan Pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya

Nama: Valiria Wirontono Susenio

NRP: 1523012031

Dermatosis adalah perubahan kulit yang sering disebut defek atau lesi kulit. Dermatosis pada kehamilan didefinisikan sebagai perubahan kulit yang terbatas pada wanita hamil dan masa nifas. Kondisi kulit selama kehamilan dibedakan menjadi kondisi kulit fisiologis dari perubahan hormon yang normal, kondisi kulit yang sudah ada dan berubah selama kehamilan, dan dermatosis spesifik pada kehamilan.

Penelitian deskriptif dengan desain studi *cross sectional* di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya ini bertujuan untuk mengetahui insiden dermatosis saat kehamilan pada ibu hamil.

Pada ibu primigravida tingkat pendidikan terakhir tertinggi SMA (65,6%), mengalami dermatosis saat kehamilan (81,6%) berupa hiperpigmentasi (42,3%) yang mulai muncul pada trimester I (50,0%), belum mendapat terapi (88,5%), ibu yang tidak menyampaikan keluhan kulit kepada dokter (69,2%) dengan alasan dianggap normal (42,3%), mengalami perubahan patologis kulit saat kehamilan (3,8%), tidak memiliki riwayat penyakit kulit sebelumnya (96,2%), dan tidak tahu riwayat keluarga kandung (46,2%). Pada ibu multigravida tingkat pendidikan terakhir tertinggi SMA (56,8%), mengalami perubahan kulit saat kehamilan (78,4%) berupa hiperpigmentasi (24,1%) mulai muncul pada trimester I (51,7%), mengalami perubahan kulit pada kehamilan sebelumnya (75,9%) dan yang mengalami perubahan kulit saat ini dengan riwayat pada kehamilan sebelumnya (59,5%), belum mendapat terapi (75,9%), tidak menyampaikan keluhan kulit ke dokter (72,4%) dengan alasan dianggap normal dan berpengalaman pada kehamilan sebelumnya (51,7%), tidak memiliki riwayat penyakit kulit sebelumnya (96,6%) dan tidak tahu riwayat keluarga kandung (44,8%).

Sebagian besar ibu hamil yang mengalami perubahan kulit saat kehamilan kurang menyadari untuk menyampaikan keluhan ke dokter karena sebagian besar ibu hamil menganggap normal.

Kata Kunci: Dermatosis, kehamilan.

ABSTRACT

Dermatoses Incidence in Pregnancy Woman in Gotong Royong Hospital Surabaya

Nama: Valiria Wirontono Susenio

NRP: 1523012031

Dermatoses are skin changes that often called defects or skin lesions. Dermatoses in pregnancy defined as skin changes that limited to pregnant women. Skin conditions during pregnancy can be divided into the physiological condition of the skin due to normal hormonal changes, skin conditions that already existed and skin changes during pregnancy and pregnancy-specific dermatosis.

This descriptive study with cross sectional study aims to determine the incidence of dermatoses of pregnancy in pregnant women in Gotong Royong Hospital of Surabaya.

Woman with primigravida have the highest education level of high school (65.6%), experienced dermatoses during pregnancy (81.6%) in the form of hyperpigmentation (42.3%), began to appear in the first trimester (50.0%), have not received therapy (88.5%), woman who did not submit a complaint to the skin doctor (69.2%) considered as normal (42.3%), pathological skin changes during pregnancy (3.8%), had no previous history of skin disease (96.2%), and did not know the family history (46.2%). Woman with multigravida have the highest education level of high school (56.8%), experienced skin changes during pregnancy (78.4%) in the form of hyperpigmentation (24.1%) began to appear in the first trimester (51.7%), skin changes in the previous pregnancies (75.9%) and those with skin changes now with a history of a previous pregnancy (59.5%), have not received treatment (75.9%), did not submit a complaint to the skin doctor (72.4%) with the reason is considered normal and experienced it at previous pregnancy (51.7%), had no previous history of skin disease (96.6%) and did not know the family history (44.8%).

Most of the pregnant women who experience skin changes during pregnancy are less aware to submit a complaint to the doctor because the majority of pregnant women considered normal.

Kata Kunci: Dermatoses, pregnancy.